BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1.Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Selatan Kota Metro. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Selatan sebanyak 20 orang siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action research*, Wardhani, dkk.,(2007: 1.3) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.Arikunto, dkk., (2006:

16)Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan,(2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS.
2. Pelaksanaan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pembelajaran IPS.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya Wardhani, (2007 : 2.4)

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

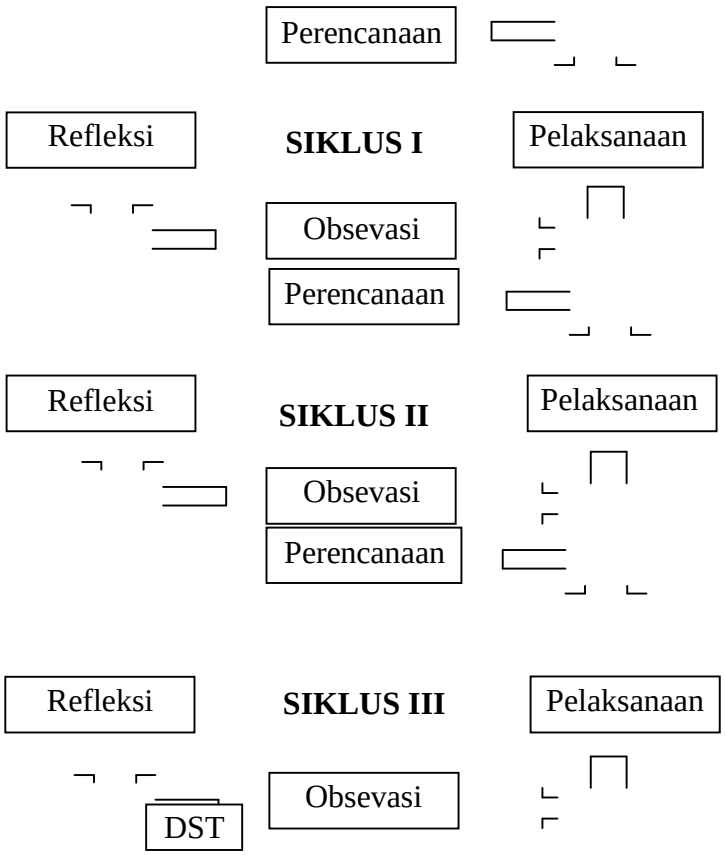

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Modifikasi dari Arikunto, (2006: 16)

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Kinerja Guru

Data kinerja guru dalam menggunakan model pembelajaran STAD pada setiap siklus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan menggunakan lembar pengamatan.

3.3.2 Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada setiap siklus pembelajaran akan menggunakan lembar pengamatan.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian tindakan merupakan penelitian proses suatu tindakan pembelajaran, oleh karenanya alat utama pengumpulan data adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dibantu koloborator atau guru mitra. Maka dalam penelitian ini alat pengumpulan data yaitu :

a. Melalui Lembar Pengamatan 1

   Teknik Pengumpulan data pada lembar pengamatan 1 dilakukan dengan cara lembar pengamatan 1 diisi atau dilakukan oleh pengamatan lain selain peneliti pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

b. Melalui Lembar Pengamatan 2

   Teknik pengumpulan data pada lembar pengamatan 2 diisi atau dilakukan oleh peneliti dan dibantu pengamat lain (observer kolobolator) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Untuk alat pengumpulan data peneliti menggunakan dua cara yaitu:

1. Instrumen pengumpulan data kualitatif, meliputi:

   Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* Type STAD.

2. Instrumen pengumpulan data kuantitatif, meliputi:

   Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Type STAD.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif:

1. Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran, dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Type STAD.

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu Observasi. Data observasi mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran IPS

dengan Model *cooperative learning* type STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Data tersebut juga digunakan untuk menentukan siswa yang akan di amati, sebagaimana tergambar dalam table berikut.

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah	%
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
...							

Sumber: Adaptasi Aqib dkk (2009: 41)

Keterangan:

1.Sikap
2.Perhatian
3.Partisipasi
4.Presentasi

Petunjuk: Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia di depan pernyataan.

Jika kriteria tingkat keberhasilan observasi dalam %

>80 % Sangat tinggi
60 – 79% Tinggi
40 – 59% Sedang
20 – 39 % Rendah
<20 % Sangat rendah

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100\ \%$$

Keterangan:
NA = Nilai aktivitas yang dicari atau diharapkan
JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa
SM = Skor maksimum ideal dari asppek yang diamati

2. Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

Data kuantitatif merupakan data hasil aktivitas dan belajar melalui model *cooperative Learning* type STAD pada siklus I dan siklus II. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II. Data kuantitatif penelitian ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus :

a. Nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{fi.xi}{\Sigma fi}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

Xi = nilai

fi = frekuensi nilai

(Sumber: Herryanto, dkk., 2008 : 43)

b. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus : $S = \frac{R}{N} X100$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber : adaptasi Purwanto., 2008 : 112)

c. Sedangkan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Ketuntasan klasikal = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ seluruh\ siswa} x\ 100\%$
(Sumber: Purwanto., 2008 : 102)

Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sengat Rendah

(Sumber : Aqib,dkk., 2009 : 41)

3.6 .Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang mengikuti pembelajaran rata-rata sebanyak 70% maka dikatakan aktif dari semua aspek yang diamati, sedangkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV meningkat sebanyak 70% siswa yang mengikuti pembelajaran mendapat nilai sama atau lebih dari KKM dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

3.7.1 Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus pertama peneliti mempersiapkan proses pembelajaran IPS melalui Model *Cooperative Learning* Type STAD. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan kurikulum.
b. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* type STAD dengan materi “Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya”.
c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
d. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya. Instrumen nontes berupa lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus I, materi pembelajarannya adalah “Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya”. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* type STAD.

2. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan

.

3. Guru memotivasi siswa dengan menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pembelajaran *cooperative learning* type STAD).
4. Dengan tanya jawab guru dan siswa mengecek kemampuan siswa sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* type STAD , kemudian memberi rangsangan kepada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan

3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta jenis kelamin siswa.
4. Guru membagikan bahan dan lembar diskusi siswa kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan anggota setiap kelompok tentang materi pembelajaran yang sudah diberikan guru untuk didiskusikan bersama-sama, dan saling membantu antara anggota lain dalam kelompoknya, sedangkan guru memotivasi dan memfasilitasi kerja siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
5. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk maju membacakan hasil diskusi.
6. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
7. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya dan guru menanggapi, meluruskan, dan memperjelas penjelasan dari setiap jawaban kelompok.
8. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi motivasi terhadap siswa lain agar dapat lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami

c. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru membagikan soal-soal latihan terkait materi yang telah diberikan.
3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui nilai penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan individual dari nilai dasar kenilai berikutnya setelah mereka melalui kegiatan kelompok.
4. Perwakilan siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru, selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
5. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu rajin belajar.

3. Observasi

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas belajar siswa dengan mengobservasi keaktifan dan keantusiasan siswa serta kinerja guru. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara memberikan tanda caklist pada lembar observasi

4. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus pertama adalah untuk mengetahui sejauh mana antusias proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* type STAD berlangsung.

3.7.2 Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus kedua peneliti mempersiapkan proses pembelajaran IPS melalui Model *Cooperative Learning* Type STAD. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan kurikulum.
b. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Learning* type STAD dengan materi “Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya Wilayah Lautan”.
c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

d. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya. Instrumen nontes berupa lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus II, materi pembelajarannya adalah “Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya Wilayah Lautan”. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang berupa gambar peta alam Indonesia, dan gambar daerah perairan di Indonesia.
2. Guru menyampaikan apersepsi, mengabsen, berdoa dan bercerita pendek yang berkaitaan dengan wilayah perairan.
3. Memberikantanya jawab guru dan siswa guna mengecek kemampuan siswa sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa yang kemampuan

akademiknya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta jenis kelamin siswa.

4. Guru membagikan bahan dan lembar diskusi siswa kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan anggota setiap kelompok tentang materi pembelajaran yang sudah diberikan guru untuk didiskusikan bersama-sama, dan saling membantu antara anggota lain dalam kelompoknya, sedangkan guru memotivasi dan memfasilitasi kerja siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
5. Perwakilan dari tiap kelompok diminta untuk maju membacakan hasil diskusi.
6. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
7. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya dan guru setiap jawaban kelompok.
8. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi motivasi terhadap siswa lain agar dapat lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru membagikan soal-soal latihan terkait materi yang telah diberikan.

3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui nilai penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan individual dari nilai dasar kenilai berikutnya setelah mereka melalui kegiatan kelompok.

4. Perwakilan siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru, selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.

5. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu rajin belajar.

3. **Observasi**

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas belajar siswa dengan mengobservasi keaktifan dan keantusiasan siswa serta kinerja guru. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara memberikan tanda caklist pada lembar observasi

4. **Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus kedua adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam belajar sudahkah memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan penulis.